



Analisis Evaluasi dan Pengendalian Manajemen dalam Mengukur Kinerja Perusahaan

Gunawan Aji ¹, Irkhamna Oktavia ², Miftakhul Ayu Khoirani ³, Siti Zulkaidah ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : gunawanaji@uingusdur.ac.id ¹, irkhamnaoktavia@mhs.uingusdur.ac.id ²,

miftahulayukhoirani@mhs.uingusdur.ac.id ³, sitizulkaidah@mhs.uingusdur.ac.id ⁴

Abstract

A company in achieving its goals needs good strategic management, including through management evaluation and control. However, in Indonesia there are still some problems in the performance implementation process. This study aims to analyze the evaluation and management methods in measuring and controlling company performance. The study has a qualitative descriptive approach with data generated from relevant journals. As for the results of discussions on this study, both evaluation and management control will play a crucial role in measuring corporate performance. With management evaluation and control, company goals can be achieved as planned.

Keywords: Evaluation, Control Management, Company Performance.

Abstrak

Sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya perlu manajemen strategik yang baik diantaranya melalui evaluasi dan pengendalian manajemen. Namun di Indonesia masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses implementasi kinerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis evaluasi dan cara manajemen dalam mengukur dan mengendalikan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang bersumber dari jurnal-jurnal yang relevan. Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu evaluasi dan pengendalian manajemen untuk sangat berperan penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Dengan evaluasi dan pengendalian manajemen, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di rencanakan.

Kata kunci: Evaluasi, Pengendalian Manajemen Strategi, Kinerja Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan sangat penting diperlukannya sebuah cara atau manajemen strategik yang baik. Perusahaan harus memiliki strategi yang baik sesuai dengan kemampuan, keunggulan, kelebihan yang mampu untuk bersaing dengan perusahaan lain. Salah satunya dengan melakukan evaluasi dan pengendalian manajemen untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan.

Dalam praktiknya, Kementerian PAN-RB melakukan evaluasi dengan hasil bahwa ada hambatan mengenai penerapan strategi manajemen kinerja di Indonesia contohnya seperti instansi pemerintah tidak memiliki kemampuan dalam menentukan manajemen strategis yang berorientasi pada hasil, menetapkan hasil kesuksesan yang mendeskripsikan derajat tercapainya kesuksesan dan aktivitas atau program yang berimbas pada pencapaian dan alokasi anggaran tujuan atau sasaran dari program. (Firdausy & Hanifah, 2018)

Jika melihat dari beberapa permasalahan diatas dapat dilihat bahwa evaluasi dan pengendalian manajemen memiliki peranan penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Dimana apakah perusahaan tersebut telah mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan atau ada kendala atau permasalahan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi dan pengendalian manajemen dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat beroperasi secara efektif, sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan atau sasaran perusahaan dapat tercapai.

Hampir diseluruh perusahaan yang ada di dunia, pada dasarnya telah menerapkan pengukuran kinerja yang dijadikan agenda tetap tanpa ada tujuan yang ditekankan untuk menelaah hasil dari pengukuran yang diperoleh. Hakikatnya, hasil dari pengukuran ini memeberikan pandangan tentang perbedaan kinerja yang dicapai sesuai sasaran dengan target yang direncanakan Namun hasil pengukuran ini tidak memberikan cara penyelesaian perbedaan tersebut. Dengan demikian sangat diperlukannya evaluasi kinerja. (Wibisono, Ph. D)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa artikel ini memiliki tujuan untuk menelaah lebih lanjut tentang peran evaluasi dan pengendalian manajemen dalam mengukur kinerja perusahaan serta bagaimana hal ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan atau sasaran mereka.

KAJIAN TEORITIS

Berikut beberapa literature review dari jurnal-jurnal terdahulu yang relevan pada artikel ini. Berdasarkan hasil penelitian Shintya Ulfa Rotinsulu et al., (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dengan menggunakan indikator pengorganisasian, kebijakan, perencanaan, pencatatan, dan pelaporan, dianggap mumpuni dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari net income dan net profit pada tahun 2017 dan 2019, meskipun terdapat beberapa faktor yang tetap harus menjadi perhatian bagi perusahaan yaitu indicator kebijakan dan akuntansi serta manajemen yang baik.

Kemudian pada penelitian Rugian et al., (2021) menunjukkan hasil yang relevan yaitu terdapat faktor kontrol manajemen yang cukup layak dilakukan oleh PT Bank SulutGo Cabang Bitung. Seperti yang kita tahu bahwa kemampuan manajemen yang baik tentu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, selain itu jika dilihat dari data perusahaan menunjukkan laba bersih juga dibuktikan terus mengalami peningkatan.

Selain itu, hasil penelitian Oktavian Kumendong et al., (2022), dikatakan bahwa berdasarkan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT Bentara Prima Manado sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti pemrograman, penganggaran, operasi dan pengukuran serta pelaporan dan analisis menunjukkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dan pada hasil penelitian Syah & Siagian, (2021) menunjukkan bahwa nilai tertinggi kinerja terhadap sales mendapatkan keberhasilan dalam kinerjanya. Adapun nilai terendahnya dijadikan sebagai alternative target peningkatan terhadap evaluasi kinerja sales sehingga dapat mengefektifkan biaya operasional. Selain itu, metode MOORA membantu peneliti dalam menyelesaikan penilaian terhadap evaluasi kinerja sales.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah kepustakaan (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kinerja Perusahaan

Penilaian kinerja dengan membandingkan rencana atau standar yang telah ditetapkan merupakan evaluasi kinerja. (Wibisono, Ph. D).

Proses evaluasi kinerja diawali dengan mengidentifikasi apa saja yang akan diukur, menetapkan standar kinerja, melakukan pengukuran dan jika tidak sesuai apa yang diharapkan maka akan dilakukan koreksi (Amir, 2012). Berikut beberapa tahapan yang dilakukan

- a. Menentukan apa yang harus diukur, dari awal proses dan implementasinya, harus dipikirkan bagian yang harus dievaluasi serta berfokus kepada bagian - bagian yang memiliki masalah paling tinggi dalam kinerja.
- b. Melakukan Pengukuran atas Kinerja Aktual. Dilakukan pada jadwal yang sudah direncanakan sebelumnya. Contohnya diadakan rapat setiap tiga bulan sekali.
- c. Membandingkan antara Kinerja Aktual dengan Standar yang Dibuat. Apabila kinerja actual ada di luar toleransi, maka diambil tindakan untuk mengoreksi untuk memperbaiki agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Pengendalian Manajemen dalam Mengukur Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan yang efektif dapat dilihat dari keberhasilan strategi manajemen perusahaan, salah satunya yaitu melalui sistem pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen dikatakan berhasil apabila dalam penerapannya, indikator yang digunakan itu memadai. Walaupun pada kenyataannya ada beberapa faktor yang belum dapat atau tidak terpenuhi dalam indikator tersebut.

Terdapat berbagai indikator untuk mengukur keberhasilan evaluasi perusahaan. Contohnya adalah indikator sistem pengendalian manajemen. Dalam mengukur kinerja dapat diperhitungkan dengan menemukan pendapatan internal perusahaan yang nantinya dapat berdampak pada keahlian perusahaan secara eksternal. Apabila manajemen perusahaan kuat, maka perusahaan akan semakin maju dan mengalami kenaikan pendapatan di masa yang akan datang.

Kemudian juga ada indikator manajemen perencanaan yang dilakukan perusahaan dengan menganalisis alternative yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan cara memperhatikan kebijakan yang berlaku, mempertimbangkan peluang serta risiko dalam setiap pengambilan keputusan.

Menurut Wheelen, dkk, manajemen strategis ialah mencakup menganalisis lingkungan eksternal/internal, perumusan strategi, implementasi strategy dan evaluasi serta pengendalian, dimana hal ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. (Maulida, Djuanda, Silalahi, & dkk, 2021)

Berdasarkan hasil review pada tinjauan pustaka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen juga mampu meningkatkan manajemen kinerja perusahaan apabila dalam implementasinya, sesuai dengan standar operasional perusahaan. Logikanya, apabila perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan SOP, maka kegiatan operasional dapat berjalan sesuai planning yang selanjutnya sampai pada tujuan perusahaan. Sehingga kinerja perusahaan tersebut dapat dinilai baik.

Selain sistem pengendalian manajemen, tahap evaluasi yang merupakan bagian dari strategi manajemen ini juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Evaluasi ini diantaranya meliputi evaluasi kinerja. Dimana metode yang digunakan menjadi penting dalam tahap evaluasi. Penggunaan metode tentunya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja perusahaan yang baik dapat dinilai dari keberhasilan strategi manajemen perusahaan, salah satunya yaitu melalui sistem pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen dikatakan berhasil apabila dalam penerapannya, indikator yang digunakan itu memadai. Walaupun pada kenyataannya ada beberapa faktor yang belum dapat atau tidak terpenuhi dalam indikator tersebut. Selain itu sistem pengendalian manajemen yang baik memberi dampak pada peningkatan kinerja perusahaan yang di ukur dari income and net profit mengalami kenaikan tahun dari tahun ke tahun.

Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sebaiknya perusahaan harus mampu memaksimalkan penerapan sistem pengendalian manajemen
2. Jika terdapat ketidaksesuaian pada suatu indikator maka harus segera dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, M. T. (2012). *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Firdausy, S., & Hanifah, U. N. (2018). *Permasalahan Manajemen Kinerja di Indonesia dan Upaya Kementerian PANRB untuk Mengatasinya*. Deputi Bidang Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan. Retrieved from <http://rbkunwas.menpan.go.id/artikel/artikel-rbkunwas/434-permasalahan-manajemen-kinerja-di-indonesia-dan-upaya-kementerian-panrb-untuk-mengatasinya>
- Maulida, E., Djuanda, G., Silalahi, I. V., & dkk. (2021). *Manajemen Strategik*.
- Oktavian Kumendong, A., Pangemanan, S. S., Gede Suwetja Fakultas Ekonomi dan Bisnis, I., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, J. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Manajemen Kinerja Pada Pt. Bentara Prima Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 611–616. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/39315>
- Rugian, V., Pangemanan, S. S., & Mintalangi, S. S. E. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Pada Bank Sulutgo Kota Bitung Evaluation of Management Control System At Bank Sulutgo Bitung City. *1 Jurnal EMBA*, 9(3), 1–6.
- Shintya Ulfa Rotinsulu, Runtu, T., & Mintalangi, S. S. . (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Pt Jaya Bitung Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 147–156.
- Syah, A. Z., & Siagian, Y. (2021). Penerapan MOORA pada Evaluasi Kinerja dalam Mengefektifkan Biaya Operasional. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1090. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3112>
- Wibisono, Ph. D, D. (n.d.). *Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.